

# **BABI**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Proses tumbuh kembang terjadi secara bertahap dan berlangsung lama tidak terjadi sekaligus. Untuk itu perlunya pemantauan berkala dan teratur, sehingga bayi dapat tumbuh kembang dengan baik sesuai dengan potensi genetiknya. (Campbell, 2000).

Pertumbuhan adalah bertambahnya ukuran atau besarnya fisik dan bersifat kuantitatif. Sedangkan pengertian tumbuh itu sendiri yaitu proses bertambahnya ukuran atau dimensi akibat bertambah besarnya sel – sel serta bertambahnya jaringan intraseluler. Faktor yang mempengaruhi pertumbuhan yaitu penambahan Berat Badan (BB), mengukur Panjang Badan (PB), dan Lingkar Kepala (LK). Sedangkan perkembangan itu sendiri mempunyai arti bertambahnya kemampuan fungsi yang lebih kompleks dalam pola yang teratur sebagai hasil proses pematangan dan bersifat kualitatif sehingga pengukurannya lebih sulit. Perkembangan yang dinilai bukan hanya kepandaian anggota gerak tetapi yang meliputi 4 aspek yaitu motorik kasar, motorik halus, bahasa, dan personal sosial, sedangkan pada bayi yang terpenting adalah pemenuhan kebutuhan fisik, kasih sayang, dan stimulasi pada visual, auditory, taktil dan verbal.

Menurut teori perkembangan, pada bayi perkembangan motorik atau gerakan dimulai dari karnial menuju kedistal (gesell). Sedangkan pada orang

dewasa koordinasi atau gerakan orang dewasa kebalikan gerakan pada bayi, pada orang dewasa gerakannya dimulai dari distal menuju kecranial. Menurut provlov, stimulasi yang berulang-ulang maka akan memperbaiki pembentukan pola gerakan seperti reflek primitif memperbaiki pembentukan sikap dan gerakan yang terkontrol. Selama perkembangan motorik maka pola-pola gerakan missal ( aktivitas reflek) akan berubah menjadi gerakan yang terjadi dengan sendirinya. Sedangkan perkembangan motorik berlangsung menurut proses pendewasaan yang sudah tertentu. Pertama, berguling, kemudian merayap ke depan ( pada posisi tengkurap ), kemudian merangkak, duduk lalu belajar berjalan, berjalan kemudian naik turun tangga, berlari, meloncat dan seterusnya.

Sejak dalam kandungan janin sudah bereaksi terhadap rangsangan yang datang, terutama rangsangan sentuh dengan meningkatkan percakapan (Field , 2004). Sedangkan bayi yang kurang mendapatkan sentuhan, terutama sentuhan, belaian dan percakapan pada awal kehidupannya maka akan mengalami keterlambatan pertumbuhan ( McClere,2000).

Setelah bayi lahir , ibu pengganti ibu seperti halnya baby sitter, dapat terus melakukan stimulasi. Untuk bayi usia 3-4 bulan, stimulasi yang diberikan antara lain dengan cara menggantungkan mainan yang bergerak ,mengajak berbicara menyanyi memutarakan rekaman musik serta melatih mengangkat kepala, dada, memiringkan badan, serta tengkurap (Sabrina, 2009).

Pijatan atau sentuhan memegang peranan penting dalam proses tumbuh kembang baik manusia maupun pada hewan . penelitian pada anak tikus yang sering dielus dan diajak bicara beberapa kali perhari , tumbuh lebih pesat dan stabil dari pada yang tidak ( kelompok kontrol ) yang rata-rata mati 24 jam (Utami, 2000) .

#### 1. Sejarah pijat

Pijat adalah seni perawatan yang dipraktekkan sejak berabad-abad silam dan merupakan bagian dari terapi sentuh tertua yang dikenal manusia dan yang paling populer (Rusli, 2000).

Laporan tertua tentang seni pijat untuk pengongobatan tercatat diPapyrus Eber yaitu catatan kedokteran pada zaman mesir kuno. Di India juga ditemukan Ayur Veda, yaitu buku kedokteran tertua (sekitar 1800 SM) yang menuliskan tentang pijat, diet dan olahraga sebagai cara penyembuhan utama pada masa itu. Selain itu juga , sekitar 5000 tahun yang lalu para dokter di Cina dari Dinasti Tang meyakini bahwa pijat bayi adalah salah satu dari empat teknik pengobatan yang penting.

Sedangkan menurut Tritton ( 1992) berpendapat bahwa usia pijat mungkin sebanding dengan usia peradapan manusia itu sendiri , karena pijat merupakan gerak insting manusia untuk mengelus bagian tubuh yang terluka dan inimengindikasikan bahwa pijat merupakan bagian penting komponen intrinsic dari dalam tubuh sendiri dalam upaya atau mekanisme penyembuhan . Dalam prakteknya , peletakan tangan diatas bagian tubuh yang merupakan praktek pemijatan, mempunyai dampak mistik dan

psikologik terhadap orang yang disentuh yang berdampak adanya percepatan detak jantung dan peningkatan sekresi kelenjar. sejak dahulu pijat sudah dipraktekkan diseluruh dunia, ini terlihat dari peninggalan – peninggalan manuskrip tua, lukisan lukisan dan pahatan yang menggambarkan adanya praktek pijat di hampir semua peradaban baik barat maupun timur. Pada awal sejarah Eropa bangsa Yunani menggunakan pijat sebagai relaksasi sekaligus penyembuhan, bahkan Hipocrates (460-380) selain menganjurkan pemakaian pijat bayi juga membuat laporan klinik dari penelitiannya. bangsa Romawi terkenal sangat suka pijat. Bahkan Galen seorang dokter Yunani (131 – 201 SM ) selain merekomendasikan pijat sebagai pengobatan untuk luka dan penyakit tertentu.

## 2. Pijat pada bayi

Pijat merupakan salah satu bentuk dari terapi sentuh yang berfungsi sebagai salah satu tehnik pengobatan penting. bahkan menurut penelitian modern, pijat bayi secara rutin akan membantu tumbuh kembang fisik dan emosi bayi, di samping mempertahankan kesehatannya. Yang pasti manfaat pijat bayi tidak hanya dirasakan oleh si kecil saja, tapi demikian juga oleh ibu.

Penelitian yang dilakukan Evans (2000) menemukan bahwa sejak 30 tahun terakhir banyak penelitian yang dilakukan untuk mengetahui manfaat pijat terhadap kesehatan manusia dan perkembangannya. Perawatan lewat pijat akan membuat dilepasnya suatu bahan kimia yang

disebut endorphin yang berefek terhadap proses tumbuh kembang anak secara emosional dan perasaan nyaman seperti yang terjadi pada orang dewasa. Dalam penelitian Fiel (2004), menunjukkan bahwa kenakalan dan keagretivitas anak-anak di Amerika dapat diturunkan dengan pemberian terapi pijat. Dari berbagai alasan dan bukti maka permintaan perawatan dengan pijat akhir – akhir ini meningkat (Lowe, 2003).

## **B. Identifikasi Masalah**

Pijat adalah suatu sentuhan yang diberikan pada jaringan lunak yang memberi banyak manfaat baik bagi anak maupun orang tua. Pijat pada anak berfungsi untuk membantu rileksasi baik lokal maupun general, Selain itu pijat bayi bermanfaat membantu tubuh kembang terhadap kemampuan waktu mengangkat kepala pada posisi tengkurap.

## **C. Pembatasan Masalah**

Karena keterbatasan penulis maka penulis hanya meneliti pengaruh pijat bayi terhadap waktu mengangkat kepala pada posisi tengkurap bayi usia 3-4 bulan .

## **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan topik diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut : Apakah ada pengaruh pijat bayi terhadap waktu mengangkat kepala pada posisi tengkurap bayi usia 3– 4 bulan?

## **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

### 1. Tujuan umum

- a. Untuk mengetahui ada pengaruh pijat bayi terhadap kemampuan waktu mengangkat kepala pada posisi tengkurap bayi usia 3-4 bulan pada pre test kelompok control
- b. Untuk mengetahui ada pengaruh pijat bayi terhadap kemampuan waktu mengangkat kepala pada posisi tengkurap bayi usia 3-4 bulan pada post kelompok kontrol
- c. Untuk mengetahui ada pengaruh pijat bayi terhadap kemampuan waktu mengangkat kepala pada posisi tengkurap bayi usia 3-4 bulan pada prê test pada kelompok perlakuan
- d. Untuk mengetahui ada pengaruh pijat bayi terhadap kemampuan waktu mengangkat kepala pada posisi tengkurap bayi usia 3-4 bulan pada post test pada kelompok perlakuan

### 2. Tujuan khusus

Untuk mengetahui pengaruh pijat bayi terhadap kemampuan waktu mengangkat kepala pada posisi tengkurap bayi usia 3-4 bulan.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk :

1. Profesi fisioterapi, sebagai bahan masukan untuk mengoptimalkan tumbuh kembang dalam pelayanan fisioterapi khususnya pada bayi

2. Untuk para ibu, sebagai tambahan pengetahuan dalam memberikan yang terbaik untuk perkembangan si bayi.
3. Untuk masyarakat, pijat bayi ini diharapkan biasa dilaksanakan karena sangat mudah dan memiliki banyak manfaat.